

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat dilihat perkembangan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk ditinjau berdasarkan :

1. Rasio Likuiditas yang terdiri dari : Current ratio dari tahun 2014-2016 masing-masing sebesar 162%, 177% dan 193% berada di bawah standar 200%. Quick ratio masing-masing sebesar 15,9%, 20,2%, dan 22% berada dibawah standar 100%. *Cash Ratio* masing-masing sebesar 6,6%, 11,3%, dan 7,3% berada di bawah standar 100% (*Riyanto 2010:26*), sehingga kesimpulannya kurang baik.
2. Rasio solvabilitas dari tahun 2014-2016 berdasarkan *debt to total asset* masing-masing sebesar 43%, 40%, dan 37% dan *Debt to Equity Ratio* masing-masing sebesar 75%, 67%, dan 64% berada dibawah standar 100% (*Riyanto 2010:34*), sehingga kesimpulannya belum baik.
3. Rasio aktivitas dari tahun 2014-2016 terdiri dari : *Total Asset Turn Over* masing-masing sebesar 1. *Fixed Asset Turn Over* masing-masing sebesar 4 kali. *Working Capital Turn Over* masing-masing sebesar 4 kali. *Inventory Turn Over* masing-masing sebesar 2 kali. *Receivable Turn Over* masing-masing sebesar 42 kali, 48kali, dan 37 kali, berdasarkan perhitungan tersebut, perkembangan rasio aktivitas dari tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi. sehingga dinyatakan kurang efisien.

4. Rasio profitabilitas dari tahun 2014-2016 berdasarkan *gross profit margin* masing-masing sebesar 20,5%, 20%, dan 21% ,*net profit margin* sebesar masing-masing sebesar 8%,9,1%,dan 8% ,*ROI* masing-masing sebesar 9%,10%,dan 10% ,*dan ROE* masing-masing sebesar 16,3%, 16,9% dan 16,8% . berdasarkan perkembangan dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. (*Riyanto 2010:35*)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis meberikan saran beberapa hal :

1. Perusahaan lebih meningkatkan lagi penjualan dan menekan beban biaya penjualan sehingga laba yang dihasilkan lebih maksimal, dan meningkatkan strategi penjualan supaya persediaan yang ada lebih sering berputar atau meningkat, untuk meningkatkan laba perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya memperkecil modal pinjaman atau hutang lancarnya sehingga aktiva ataupun kas yang ada tidak dipakai untuk memenuhi kewajiban saja tetapi dapat dipakai untuk menjadi modal kerja.
3. Kinerja perusahaan harus ditingkatkan agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis lainnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Dinar, purna indrawan. 2013. *Analisis Laporan Keuangan* berdasarkan metode vertikal-horizontal dan rasio keuangan pada PT. PLN (Persero) pusat. Periode 2011-2013. UNHAS (Universitas Hasanuddin)
- Harahap, Sofyan syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Bambang Hariyanto. 2010. *Manajemen Keuangan*, Bandung.
- Jumigan, 2011. *Analisis Laporan keuangan*, PT. Bumi Akrasa, Jakarta.
- James, C. Van Horne, 2016. *Manajemen Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- John, J. Wild, 2005:6. *Financial Statement Analysis*, Jakarta, Salemba Empat.
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, liberty. Yogyakarta.
- Sawir Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Yahya, 2009. *Manajemen Kinerja*, Sinar Grafika, Jakarta